BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:58)"variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Merujuk pada pendapat tersebut, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perputaran kas dan *profitabilitas*. Untuk meneliti objek tersebut, penulis memilih subjek penelitian PT. Telekomunikasi Indonesia di Jl.Supratman, Bandung

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2007:11) penelitian deskriptif adalah :

"Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan untuk menghubungkan dengan variabel lain"

Sedangkan menurut Traveri (1978) yang dikutif oleh Husein Umar (2000:47):"Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu

yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan oleh memeriksa sebab - sebab dari suatu gejala tertentu."

Sedangkan menurut Gay (1976) yang dikutip pula oleh Husen Umar (2000:47):"Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjawab petanyaan yang menyangkut sesuatu pada waktu berlangsungnya proses penelitian."

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis dan menggambarkan atau menjelaskan tentang perputaran kas dan perkembangan profitabilitas.

Menurut Mundrajad Kuncoro (2001:1-9)

> Metode kuantitatif adalah pendektan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisis dan mengimplementasikan hasil".

Dengan metode kuantitatif, penulis mencoba untuk menguji besarnya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas dengan mengggunakan uji statistik.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut Moh. Nazir (2006:273) :“Desain penelitian adalah sama proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pnelitian”.

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis dan efektif.

Menurut Nur Indriantoro (2002:249) “Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur – prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.”

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpula data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalh atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaanyang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifat nya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir, selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab

masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah komite audit berpengaruh terhadap pengendalian perusahaan.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuia, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang diigunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun instrument penelitian

   Setelah metode yang dipilih. Maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh perputaran Kas (Variabel X) dengan Profitabilitas (Variabel Y) digunakan regresi linear sederhana, sedangkan untuk untuk menguji adanya hubungan Perputaran Kas (Variabel

X) dengan Profitabilitas (Variabel Y) digunakan korelasi Pearson Product Moment, dan untuk menguji peran Perputaran kas (Variabel X) dengan Profitabilitas (Variabel Y) digunakan koefisien determinasi. Untuk pengujian hipotesis digunakan Uji t.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Opersionalisasi variabel merupakan proses penguraian variabel kedalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Berdasarkan hipotesis yang telah peneliti kemukakan yaitu " Perputaran Kas Berpengaruh terhadap profitabilitas". Maka dalam hal ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen (Variabel X)

   Variabel Independen adalah salah satu variabel bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain bahkan variabel ini merupakan faktor penyebab yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini Perputaran Kas sebagai variabel independen (Variabel X)

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

   Variabel Dependen adalah variabel yang tidak bebas yang artinya variabel tersebut merupakan sesuatu yang dipengaruhi atau yang dihasilkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini Profitabilitas sebagai variabel dependen (Variabel Y)

Opersionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Perputaran Kas (X)	Perputaran kas yang maksimal mengindikasikan kebutuhan akan kas yang lebih sedikit dalam operasi perusahaan.. Sutrisno (2008:48)	• Penjualan • Rata – rata kas Cashturnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$	Kali	Rasio
Profitabilitas (Y)	*Return On Equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Agus Sartono (2001:124)	• Laba setelah pajak • Modal sendiri Return on equity = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} x100\%$	%	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:61)" pengertian populasi yaitu sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempnyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan "

Dari definisi di atas dapat disimpulkkan bahwa wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempnyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti.

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu laporan Kuangan Tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008;62) sampel adalah: "Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Menurut Sugiyono (2008;62), mengatakan bahwa pengertian teknik sampling adalah : "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel"

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan

dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah nonprobability sampling.

Menurut Sugiyono (2008;66) pengertian nonprobability sampling adalah "Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel."

Jenis nonprobability sampling yang dipilih oleh penulis adalah sampling purposive. Menurut Sugiyono (2008;68) yang dimaksud dengan sampling purposive adalah "Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sampel dalam penelitian ini adalah data Perputaran Kas dan Profitabilitas selama 9 tahun yaitu dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2008.

3.2.4 Jenis dan Metode Penentuan Data

Data adalah salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia yang di publikasikan.

Adapun cara untuk memperoleh data tersebut adalah :

1) Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penulis melakukan studi kepustakaan dengan membaca, mempelajari dari buku-buku, referensi yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Adapun prosedur penentuan variabel penelitian yang menjadi obyek dalam judul skripsi ini, yaitu variabel perputaran kas sebagai variabel *independent* atau bebas dan variabel profitabilitas sebagai variabel *dependent* atau terikat.

2) Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian langsung pada perusahaan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan yang meliputi pengenalan atau kegiatan usahanya dan pengumpulan data yang berhubungan dengan perusahaan.

Bentuk penelitian lapangan yang dilakukan adalah :

a. Wawancara

   Wawancara ini dilakukan kepada bagian keuangan serta karyawan yang berkepentingan dalam pengelolaan modal kerja perusahaan.

b. Observasi

   Observasi yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menganalisis data adalah upaya untuk menerangkan tentang pengolahan data secara bertahap, diharapkan memperoleh hasil yang diharapkan dari tujuan penilaian tersebut. Analisis data pada penelitian ini bersifat kuantitatif.

Dalam metode analisis atau perhitungan, peneliti akan mengunakan metode sebagai berikut :

a) Analisis Rasio Keuangan menggunakan Return On Equity

Return on Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income)* yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran *profitabilitas* ini, atau bagian dari total *profitabilitas* yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Seperti diketahui, pemegang saham mempunyai klaim residual (sisa) atas keuntungan yang diperoleh. Keuntungan yang diperoleh perusahaan pertama akan dipakai untuk membayar bunga hutang, kemudian diberikan kepada pemegang saham .

Menurut Sutrisno (2008:223) *Return On Equity* dihitung sebagai berikut :

“Return On Equity ini sering di sebut dengan rate of return on Net Worth yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri

yang dimiliki, laba yang di perhitungkan adalah laba bersih setelah di potong pajak atau EAT. Dengan demikian rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \text{ x } 100\%$$

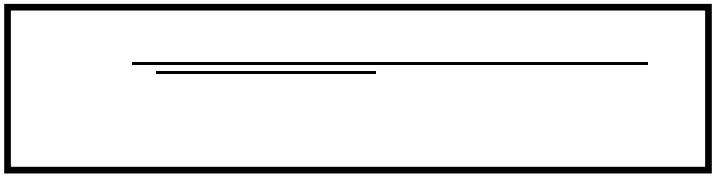
Menurut Sutrisno (2008:223)

b) Analisis Korelasi (*Person Product Moment*)

Analisis ini mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Perhitungan ini mengisyaratkan bahwa populasi asal sampel mempunyai dua variabel dan berdistribusi normal.

Penulis menggunakan analisis Korelasi person Product Moment karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan skala pengukuran rasio dan skala pengukuran rasio tersebut dapat diukur dengan analisis Korelasi person Product Moment.

Analisis Korelasi person product Moment digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya pengaruh Perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia.Tbk. Rumus dari analisis Korelasi Pearson Product Moment adalah:



Sumber : Sugiyono (2006:212)

Katerangan :

- r > 0 maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sempurna positif.
- r < 0 maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sempurna negative
- r = 0 maka tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y
- x = Variabel bebas
- y = Variabel terikat
- n = Jumlah sampel

Adapun menurut sugiyono (2006:216) untuk menginterprestasikan hasil penelitian korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interprstasi Koefisien korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 0.100	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2006:231)

c) Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengertian regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2008:261) menyatakan bahwa:

”Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”

Kegunaan analisis regresi linier sederhana menurut Jonathan Sarwono (2005:95) adalah :”Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas”

Menurut Sugiyono (2006:237) bahwa Analisis Regresi linear dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y=a+bX$$

Sumber : Sugiyono (2008:261)

Keterangan :

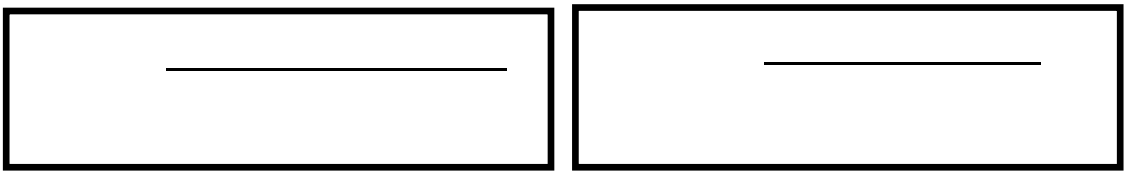
Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstan

b = Koefisien arah regres

Dimana nilai a dan b dapat dicari dengan rumrs sebagai berikut :



Sumber : Sugiyono (2006:238)

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X = Perputaran Kas

n = Banyak sampel

a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = Koefisien regresi

d) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh Perputaran kas sebagai variabel X dan tingkat profitabilitas sebagai variabel Y. Rumus yang digunakan adalah :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Jonathan Sarwono (2005:481)

Keterangan :

kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk memperjelas hal itu dan juga dapat menentukan atau mengarahkan penelitian selanjutnya Ummar Husen (2000:104) yang dilakukan sebagai berikut.

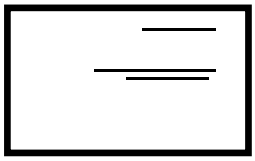
1. Pengujian hipotesis
2. Terikat pengujian
3. Statistik
4. Penarikan kesimpulan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya hubungan yang signifikan dan pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas, jika tidak terdapat signifikan maka diformulasikan dalam hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis untuk ditolak apabila kedua variabel tersebut dihipotesiskan memiliki alternatif (H_1) yaitu hipotesis yang diterapkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel X dan Y, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan hipotesis dengan menggunakan hipotesis nol yang telah dikemukakan oleh sugiyono. Hipotesis yang dilakukan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$, Tidak ada pengaruh antara Perputaran kas terhadap profitabilitas

$H_1 : \rho \neq 0$, ada pengaruh antara Perputaran kas terhadap profitabilitas .

Menguji signifikan dengan menggunakan rumus :



Sumber : Sugiyono (2006:216)

Keterangan :

- rs : Koefisien korelasi
- n : Jumlah sampel
- t : Statistik uji korelasi

Selanjutnya untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dilakukan peerbandingan dari t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0.05.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) adalah sebagai berikut:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan kriteria yang ditetapkan dengan teori untuk masalah yang diteliti, seperti gambar berikut.

Dalam gambar dibawah ini akan terlihat daerah penerimaan dan penolakan



Gambar 3.2
Kurva t distribusi (uji dua pihak)